

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak Bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sudah dikenal oleh semua orang, baik masyarakat Indonesia maupun oleh masyarakat Internasional. Pada saat sekarang ini olahraga sepak bola banyak digemari oleh berbagai kalangan dan lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai dewasa bahkan orang tua sekalipun. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya pemakaian lapangan dan ditandai dengan berdirinya klub-klub baik itu dari institusi pemerintahan maupun swasta dan telah dikembangkan dipusat pembinaan olahraga seperti pembinaan usia dini.

Cabang olahraga sepak bola disebut olahraga yang mendunia, ini dilihat dari beberapa pertandingan yang diselenggarakan dalam tiap tahunnya, seperti Liga Inggris, Liga Italia, Liga Spanyol, Liga Champions dan Liga Eroupa, Liga German, Liga Indonesia dan lain-lainnya. Bahkan dalam multi event internasional seperti EURO, Piala Dunia, SEA Games cabang olahraga sepak bola dipertandingkan. Di Indonesia pun olahraga sepak bola banyak dipertandingkan tiap tahunnya seperti, Piala Presiden, ISL, Gojek Trapeloka, dan banyak lagi yang lainnya.

Olahraga permainan sepak bola pada hakekatnya adalah suatu permainan beregu yang setiap regunya berjumlah 11 orang. Olahraga permainan ini dilakukan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Sucipto, dkk. (2000, hlm. 8-9) Menganalisa pola gerak dominan yang ada dalam permainan sepakbola yaitu lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

Lokomotor. Pada keterampilan bermain sepakbola ada gerakan berpindah tempat, seperti lari ke segala arah, meloncat/melompat, dan meluncur.

Non lokomotor. Pada keterampilan bermain sepakbola ada gerakan tidak berpindah tempat, seperti menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk. Manipulatif. Gerakan-gerakan yang termasuk ke dalam rumpun gerak manipulatif dalam permainan sepakbola meliputi gerakan menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, merampas bola, dan menangkap bola bagi penjaga gawang, atau lemparan ke dalam untuk memulai permainan setelah bola keluar lapangan.

Di dalam kurikulum pendidikan jasmani yang ada di lembaga formal pendidikan, sepak bola merupakan salah satu materi yang diajarkan dan menjadi keterampilan yang harus dikuasai oleh para siswa, ini dikarenakan olahraga sepak bola dianggap olahraga yang mudah dikuasai dan digemari oleh banyak kalangan masyarakat. Melihat hal tersebut idealnya para siswa haruslah mampu mengembangkan dan menguasai keterampilan-keterampilan dasar bermain sepak bola yang diajarkan oleh para gurunya di sekolah.

Namun dilihat kenyataan di lapangan ternyata tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, masih banyak para siswa di lingkungan sekolah yang belum bisa menguasai keterampilan-keterampilan teknik dasar bermain sepak bola. Permasalahan utama yang dirasakan oleh penulis yaitu masih lambannya gaya guru dalam mengajar keterampilan-keterampilan dalam permainan sepak bola. Gaya mengajar yang dilakukan oleh guru cenderung tradisional. Model metode-metode praktik dipusatkan pada guru (*Teacher Centered*) dimana para siswa melakukan latihan fisik berdasarkan perintah yang ditentukan oleh guru. Latihan-latihan tersebut hampir tidak pernah dilakukan oleh anak sesuai dengan inisiatif sendiri (*Student Centered*).

Saat ini Guru cenderung menekankan pada penguasaan keterampilan cabang olahraga. Pendekatan yang dilakukan seperti halnya pendekatan pelatihan olahraga. Dalam pendekatan ini, guru menentukan tugas-tugas ajarnya kepada siswa melalui kegiatan fisik tak ubahnya seperti melatih suatu cabang olahraga. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak optimalnya fungsi pengajaran pendidikan jasmani terutama pada pembelajaran sepak bola sebagai medium pendidikan dalam rangka pengembangan pribadi pada siswa.

Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan jasmani sesuai dengan konsepnya, guru terlebih dahulu memahami konsep dasar dan landasan ilmiah, disamping itu, tentu saja guru pendidikan jasmani pun perlu memperhatikan fakto-faktor lain yang berhubungan dengan lingkungan pelaksanaan proses belajar mengajar. Beberapa faktor kondisi pelaksanaan belajar mengajar diantaranya yaitu; kejelasan tujuan, materi pembelajaran yang sesuai, gaya mengajar yang digunakan, system evaluasi yang cermat, serta kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Salah satu dari faktor-faktor di atas telah menarik perhatian penulis untuk memahami secara lebih mendalam mengenai gaya mengajar. Gaya mengajar sebagai alat interaksi antara guru dan siswa, termasuk pula dalam cara guru memperlakukan siswa, hal ini senada dengan apa yang kemukakan Lutan (2000, hlm. 30), “penerapan gaya mengajar yang efisien dan efektif dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya tujuan dari pada mengajar dapat tercapai”. Dengan kata lain pencapaian dari suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh bagaimana guru dalam mengajar dan cara-cara siswa dalam mengikutinya.

Cara guru tersebut diantaranya tercermin dalam gaya mengajar sewaktu guru mengelola proses belajar mengajar itu sendiri. seperti diketahui bahwa bergamnya sifat manusia termasuk guru, maka jenis gaya mengajar pun ternyata sangat beragam. Salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji dalam upaya perwujudan secara optimal peran dan fungsi guru dalam Proses Belajar Mengajar pendidikan jasmani di kelas atau lapangan adalah gaya mengajar. Gaya mengajar merupakan suatu strategi pembelajaran yang akan mencerminkan tentang terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Gaya mengajar tersebut dalam pelaksanaan pembelajarannya dapat berupa yang terpusat pada guru, yaitu siswa dijadikan sebagai obyek pembelajaran, atau yang terpusat pada siswa, yaitu siswa dituntut belajar mandiri sedangkan guru berperan sebagai pembimbing.

Permainan sepak bola telah tumbuh dan berkembang secara meluas keberbagai belahan Negara. Bahkan, permainan ini juga sudah tercantum dalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sebagai salah satu

olahraga permainan yang harus dipelajari oleh siswa. Akan tetapi hal tersebut menjadi bertolak belakang ketika teknik dasar bermain sepak bola pun bukan hal yang mudah untuk dapat dikuasai oleh siswa. Pada saat Program Praktek Lapangan (PPL) dan melaksanakan pembelajaran Penjas di SMK Bina Wisata Lembang khususnya pada saat materi sepak bola ada beberapa siswa yang aktif dan adapula yang tidak aktif khususnya untuk siswa perempuan ada yang hanya, diam saja, kurang antusias mengikuti pembelajaran sepak bola, selain dari perempuan ada juga beberapa siswa laki-laki yang pasif, sehingga perlu juga dilakukan penyesuaian- penyesuaian dalam hal metode mengajar dan cara melakukan keterampilan bermain sepak bola agar dapat lebih mudah dikuasai siswa dan agar siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran sepak bola, karena dengan metode mengajar *problem solving* siswa akan dikondisikan diberi suatu masalah agar siswa tersebut mampu menyelesaikan masalah yang ada dalam pembelajaran sepak bola. Maka dari itu, menurut penulis perlu adanya suatu upaya inovatif dan kreatif dari guru pendidikan jasmani guna menyiasati cara mengajarkan keterampilan bermain sepak bola. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian pendidikan yang berjudul :“Penerapan Metode Mengajar *Problem Solving* Terhadap Pembelajaran Sepak Bola di SMK BINA WISATA LEMBANG.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode mengajar *problem solving* terhadap hasil belajar keterampilan sepak bola di SMK BINA WISATA LEMBANG?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut: Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode mengajar *problem solving* terhadap hasil belajar keterampilan sepak bola di SMK BINA WISATA LEMBANG.

D. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil dengan baik, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis dapat dijadikan informasi dan sumbangan keilmuan bagi lembaga pendidikan khususnya untuk bidang mata pelajaran pendidikan jasmani dan untuk lembaga yang berkompeten terhadap pembinaan dan pengembangan olahraga, khususnya olahraga sepak bola.
2. Secara praktis Bagi guru atau pengajar pendidikan jasmani dan olahraga; bermanfaat untuk menyempurnakan pelaksanaan pengajaran, khususnya permainan sepak bola, yaitu dengan menggunakan gaya mengajar yang efektif, dan merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa atau mahasiswa berkenaan dengan penguasaan keterampilan spassing. Bagi siswa; diharapkan berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bermain sepak bola. Bagi masyarakat dan pembina olahraga; hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi kepentingan perkembangan dan kemajuan olahraga sepak bola dan juga berguna dalam kegiatan yang bertujuan untuk pemanduan bakat.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan skripsi ini meliputi BAB dan Sub BAB, agar tidak keluar dari batasan struktur organisasi ini, maka dibuat struktur organisasi BAB pertama sampai BAB terakhir, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam BAB I ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, dalam BAB II ini menjelaskan mengenai pengertian belajar, karakteristik perilaku belajar, prestasi belajar, pengertian pendidikan jasmani, tujuan pendidikan jasmani, pengertian sepak bola, tujuan sepak bola, teknik dasar sepak bola, peraturan sepak bola, *metode mengajar problem solving*, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam BAB III ini menjelaskan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur dan tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam BAB IV ini menjelaskan mengenai hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian penerapan metode mengajar *problem solving* terhadap hasil belajar sepak bola di SMK Bina Wisata Lembang.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, dalam BAB V ini menjelaskan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil pengolahan data dan analisis data dari BAB sebelumnya.